

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pengaruh era globalisasi dewasa ini mendorong perusahaan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ekonomis dengan tujuan untuk mendapatkan laba, kegiatan-kegiatan ini membutuhkan ilmu akuntansi agar dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak dalam pengambilan keputusan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Masalah yang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi penyediaan lapangan pekerjaan dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Masyarakat dituntut memiliki keahlian dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Dampak dari keterbatasan tersebut adalah semakin meningkatnya angka pengangguran, karena tidak mampu berkompetisi dan sebagai akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Salah satu cara untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sector Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari mengapa negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UKM, yaitu pertama karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. ketiga adalah sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari usaha besar.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. proses kegiatan akuntansi mempunyai langkah-

langkah agar menghasilkan informasi yaitu : mencatat transaksi kedalam jurnal, membukukan ayat-ayat buku jurnal kebuku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian dan membukukan angka-angka kedalam rekening buku besar yang bersangkutan, menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun lapoan keuangan.

Menurut Rudianto (2009:15) dasar dalam pencatatan transaksi adalah :ada dua dasar pencatatan yang digunakan yaitu *cash basis* dan *acrual basis*. Pada pencatatan *cash basis*“transaksi tidak akan di catat jika tidak ada uang yang diterima atau dikeluarkan”, sedangkan dalam akuntansi *acrual basis*“suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadi”.

Dalam penerapan akuntansi, di dalam perusahaan akan ditemukan adanya perbedaan sesuai dengan skala perusahaan tersebut, misalnya saja pada perusahaan kecil, aktivitas dan frekuensi transaksi, dari nilai transaksi tersebut relatif kecil dalam menggunakan penerapan akuntansi yang lebih sederhana, seperti desain formulir, kelengkapan informasi dalam formulir, kelengkapan buku catatan dalam dan bentuk laporan yang disajikan. Sedangkan perusahaan besar akan menggunakan banyak formulir dengan desain yang menarik, kelengkapan informasi, jumlah tembusan dan laporan keuangan yang lebih baik.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diyah Wulantika Permatasari (2016) dalam skripsinya berjudul “Analisis penerapan sistem akuntansi pada usaha kecil mebel di kecamatan kerumutan”.Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha mebel belum dapat menghasilkan sistem informasi keuangan yang lazim dalam menjalankan usaha.

Liani (2016) melakukan penelitian pada perusahaan daerah air minum di kabupaten Indragiri hulu, dengan skiripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Indra Kabupaten Indragiri Hulu”.penelitian ini

menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan di indragiri hulu belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan perusahaannya sebagai alat pengambilan keputusan. ini di karenakan pencatatan yang dilakukan perusahaan air minum indra tirta masih sederhana dan menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran perusahaan.

Sehubungan dengan usaha di atas, penulis melakukan penelitian pada tahun 2017 mengenai usaha air minum isi ulang yang berada di kecamatan siak hulu yang belum pernah diteliti sebelumnya, walaupun ada yang meneliti usaha yang sama namun dalam cakupan kecamatan.

Di Kecamatan Siak Hulu terdapat 24 usaha air minum isi ulang. Dari observasi lima usaha yang telah dilakukan yaitu usaha air minum Jeje Kangen Water, usaha air minum Quafit, usaha air minum sejuk segar, usaha air minum ayu tirta kangen water, usaha air minum kangen water sehat berkah. kelima usaha air minum ini merupakan usaha perorangan. seperti usaha air minum “Quafit” yang terletak Jalan Pandau Permai. Quafit melihat dari setiap transaksi penjualan air minum isi ulang setiap harinya transaksi langsung dicatat kedalam buku untuk dijadikan laporan bagi pemilik usaha setiap bulannya. Pada Usaha Dagang (UD) Quafit memiliki satu buah buku yang digunakan untuk semua aktifitas kegiatan pencatatan dan tidak menggunakan laporan keuangan seperti laporan akuntansi yang berlaku umum.

Usaha air minum isi ulang “Jeje Kangen Water” yang terletak di Jalan Kopkar Raya block A1 no. 10, usaha ini menggunakan formulir atau bisa disebut kwitansi sebagai faktur penjualan, namun usaha air minum menghitung laba dan rugi berupa kas masuk dan kas keluar serta biaya pengeluaran lain yang dikeluarkan untuk usahatersebut, dalam hal ini mereka melakukan dengan pencatatan langsung ke buku harian.

Pada usaha air minum isi ulang “Sejuk Segar” yang terletak di Jalan Mahang IV, untuk pembukuannya perusahaan hanya menggunakan satu buku untuk mencatat transaksi penjualan perharinya serta pengeluaran. Terdapat penjualan kredit pada perusahaan ini namun tidak disediakan buku khusus piutang untuk mencatatnya, tidak terdapat pembelian kredit pada perusahaan ini. Untuk menghitung laba, perusahaan menghitung penjualan perharinya saja dikurangi biaya operasional atau pengeluaran lainnya seperti biaya makan karyawan, minyak, serta biaya lain lain dan nantinya diperoleh laba dalam satu hari.

Usaha air minum isi ulang “Ayu Tirta Kangen Water” yang terletak di Jalan Bayur Raya, perusahaan ini setiap transaksi pengeluarannya ada menggunakan kwitansi atau bukti pembelian. Ada satu buku yang digunakan dalam perusahaan ini yaitu buku catatan penjualan harian perusahaan selama satu bulan. Terdapat penjualan kredit pada perusahaan ini namun tidak disediakan buku khusus piutang untuk mencatatnya, tidak terdapat pembelian kredit pada perusahaan ini. Perusahaan menghitung laba sebulan sekali dengan menjumlahkan semua penjualan selama sebulan dikurangi dengan biaya pengeluaran atau biaya operasional lainnya seperti biaya listrik, minyak, makan, yang nantinya akan diperoleh laba selama sebulan. Perusahaan ada membedakan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadinya.

Pada usaha air minum isi ulang “Kangen Water Sehat Berkah” yang terletak di Jalan Pasir Putih Desa Baru, untuk pembukuannya perusahaan hanya menggunakan satu buku untuk mencatat transaksi penjualan perharinya serta pengeluaran. Terdapat penjualan kredit pada perusahaan ini namun tidak disediakan buku khusus piutang untuk mencatatnya, tidak terdapat pembelian kredit pada perusahaan ini. Untuk menghitung laba, perusahaan menghitung penjualan perharinya saja dikurangi biaya operasional atau pengeluaran lainnya seperti biaya, minyak, serta biaya lain lain dan nantinya diperoleh laba dalam satu hari. Usaha

ini di kelola langsung oleh pemilik usahanya sehingga usaha tersebut dapat memprediksi laba dan kerugian yang di hasilkan selama usaha berjalan.

Sebagai suatu kasus mengenai masalah-masalah yang dihadapi usaha air minum isi ulang. hasil survey lapangan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa ada sejumlah masalah yang di hadapi para pengusaha air minum isi ulang diantaranya adalah. sulit memisahkan kekayaan bersih usaha dengan kekayaan pribadi, masalah yang satu ini sering ditemui peneliti ketika melakukan survey, yaitu dicampuradukkannya pengeluaran dan pendapatan usaha dengan pendapatan dan pengeluaran yang bersifat pribadi. kondisi ini berakibat pada sulitnya diketahuinya kinerja usaha, demikian pula posisi keuangannya karena ketidakjelasan kepemilikan aset dan kewajiban usaha (karena keduanya tidak jelas milik dan tanggungjawabnya).

Rendahnya kemauan menyelenggarakan catatan usaha. masalah ini Juga di temui di beberapa usaha air minum isi ulang yaitu rendahnya keinginan sang pengusaha untuk membuat catatan usaha rendahnya pengetahuan sang pengusaha dalam memahami apa yang harus di catat dalam catatan tersebut dan beberapa pengusaha lainnya menganggap catatan usaha ini merepotkan untuk di lakukan.

Kendala dalam keuangan keberlangsungan usaha. masalah berikutnya yang di temui adalah kurangnya keuangan yang mencukupi ataupun pendanaan untuk pemeliharaan mesin serta meningkatkan kapasitas usaha yang dimiliki. berikutnya adalah banyaknya pesaing yang tersedia. pada saat survey lapangan di laksanakan peneliti menemui banyaknya usaha air minum isi ulang pada suatu daerah. dalam daerah tersebut ada yang mempunyai enam usaha yang sama. ataupun dalam persepsi yang lebih kecil, dalam suatu komplek perumahan terdapat dua usaha air minum isi ulang yang bersebelahan. masalah ini dapat mempengaruhi laba atau ruginya usaha air minum yang berjalan ataupun konsumen yang menggunakan

usaha jasa ini. serta para pengusaha memiliki resiko rugi yang lebih besar jika salah satu pengusaha masih belum mengenali bisnis.

Kurangnya sumber daya manusia (SDM). masalah yang peneliti temukan berikutnya ialah kurangnya sumber daya manusia. di karenakan dalam usaha ini tidak terlalu diminati oleh calon pekerja karena mereka menganggap bekerja dalam usaha ini ialah pekerjaan sampingan dimana tidak terlalu memfokuskan suatu pengetahuan yang besar hanya mengandalkan kerajinan dan kesungguhan dalam bekerja. dan juga usaha ini belum tentu mendapat laba yang besar sehingga ketika mereka mendapatkan pekerjaan yang lain mereka memilih keluar dari usaha ini.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis membahas masalah ini dengan judul : **”ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah Penerapan akuntansi pada usaha air minum isi ulang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah menerapkan konsep – konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui penerapan akuntansi pada perusahaan air minum isi ulang di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil.

- b. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi Usaha Kecil dalam menjalankan dan membuat kebijaksanaan yang berhubungan dengan masalah akuntansi dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dan pembahan terhadap permasalahan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan nantinya, penulis akan membagi dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan
- BAB II** : Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesa dan diakhiri dengan konsep operasional.
- BAB III** : Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV** : Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal usaha responden, pelatihan dalam bidang pembukuan, jumlah pegawai, serta produk yang dijual dan pemegang keuangan.
- BAB V** : Bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB VI** : Bab ini merupakan bab penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat baik bagi pengusaha depot air minum isi ulang.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau